

Truk 'Siluman' Overload Resahkan Warga Bergas, Pengawasan Dipertanyakan

Agung widodo - SEMARANG.TELISIKFAKTA.COM

Apr 15, 2026 - 13:32



Foto Dok): Dam Truk Tanpa plat nomor dengan muatan belahan batu besar tapa pengaman terpantau di jalan Raya Semarang-Solo tepatnya di depan PT Coca-Cola Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Selasa (14/4/2026).

Kabupaten Semarang- Sebuah pemandangan yang mengkhawatirkan terekam di Jalan Raya Semarang-Solo tepatnya di depan PT Coca-Cola Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, pada Selasa (14/4/2026) siang. Sebuah truk yang diduga membawa muatan melebihi

kapasitasnya, alias overload, terlihat melenggang tanpa hambatan, bahkan tanpa nomor plat identitas. Kejadian yang berlangsung sekitar pukul 13.19 WIB ini sontak menimbulkan keresahan di kalangan pengguna jalan.

Dari penampakan di lapangan, truk tersebut mengangkut barang dengan tumpukan yang sangat tinggi, tanpa terlihat adanya upaya pengamanan yang memadai. Keberadaan kendaraan tanpa plat nomor semakin memperkuat dugaan adanya pelanggaran lalu lintas yang serius, yang berpotensi membahayakan keselamatan banyak orang.

Kekhawatiran ini turut dirasakan oleh para pengendara yang melintas. Mereka mengungkapkan kegelisahan mereka melihat kendaraan tanpa identitas yang jelas dan bermuatan berlebihan. Potensi kecelakaan lalu lintas menjadi ancaman nyata.

"Kalau sampai terjadi kecelakaan, akan sulit ditelusuri karena tidak ada nomor platnya. Ini sangat berbahaya bagi pengguna jalan lain," ujar Joko (35), salah satu pengendara yang menyuarakan keprihatinan yang sama.

Fenomena ini mau tidak mau mengarahkan sorotan kepada aparat penegak hukum setempat, khususnya Polsek Bergas dan Polres Semarang. Diharapkan, pengawasan di jalur yang diketahui ramai dilalui kendaraan angkutan barang ini dapat ditingkatkan secara signifikan.

Tak hanya itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang pun didorong untuk lebih sigap dalam melakukan pengawasan terhadap kendaraan yang tidak memenuhi standar keselamatan. Pengetatan terhadap kendaraan yang bermasalah dengan muatan maupun kelengkapan administrasi kendaraan menjadi krusial.

Hingga berita ini diturunkan, belum ada tanggapan resmi dari pihak kepolisian maupun instansi terkait mengenai insiden ini. Minimnya respons tersebut justru menimbulkan pertanyaan di benak masyarakat mengenai efektivitas pengawasan dan tindak lanjut terhadap pelanggaran yang terjadi di lapangan.

Masyarakat berharap agar aparat segera mengambil tindakan tegas. Penertiban terhadap kendaraan yang melanggar aturan menjadi agenda mendesak demi mencegah potensi kecelakaan dan memastikan kenyamanan serta keselamatan seluruh pengguna jalan. (*)